



MENYAMBUT HUT KEMERDEKAAN RI: Antusiasme masyarakat menyambut peringatan HUT ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia sudah terasa dengan menggelar berbagai lomba, Minggu (30/7/2023). Anak-anak warga RT 03 Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman mengikuti lomba estafet air dalam botol dengan mata tertutup di kompleks SD Negeri Nogopuro (foto kiri). Pada hari yang sama, lomba makan kerupuk juga diikuti anak-anak di Dusun Kurahan, Sidoarum, Godean, Sleman (foto kanan).

Hari Anti Perdagangan Manusia, Waspada TPPO

JAKARTA (KR) - Hari Anti-Perdagangan Manusia Sedunia harus menjadi momentum untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap tindak pidana perdagangan orang (TPPO) yang masih tinggi. Hari Anti-Perdagangan Orang Sedunia diperingati setiap tahun pada 30 Juli.

Deputi Bidang Perlindungan Hak Perempuan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Ke-

menPPPA), Ratna Susianawati mengatakan, setiap tahun dilakukan peringatan Hari Anti-Perdagangan Manusia Sedunia.

"Momentum ini mengingatkan tentang persoalan perdagangan orang yang sudah sampai pada tahap memerlukan kewaspadaan. Saat ini masyarakat Indonesia yang menjadi korban TPPO," kata Ratna Susianawati dalam acara Peringatan Hari Anti-Perdagangan Orang Sedunia di

Jakarta, Minggu dengan tema 'Rangkul Semua Korban, Tidak Ada yang Tertinggal'. Ratna Susianawati menegaskan, pentingnya sinergi dan kolaborasi antar-kementerian/lembaga dan pemangku kepentingan terkait dalam memberantas TPPO.

Ratna menambahkan, KemenPPPA selama tiga tahun terakhir telah menggelar kampanye *dare to speak up* bagi para korban kekerasan. **(Ant)-f**

Satpol

Pergub berkaitan hal itu masih dilakukan," kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad di Yogyakarta, Minggu (30/7).

Menurut Noviar, hingga saat ini pihaknya belum mengetahui wewenang tambahan dari Satpol PP DIY terkait upaya pengawasan yang diatur dalam Pergub DIY Nomor 34/2017 perscarevisi.

Selama melakukan penertiban, jelasnya, Satpol PP DIY mengacu pada Perda DIY Nomor 2 Tahun 2017 tentang Ketenteraman, Keterbitan Umum dan Perlindungan Masyarakat serta Pergub DIY Nomor 34 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan TKD.

"Kalau detailnya, kami belum tahu persis karena Pergubnya belum dikeluarkan. Nanti kalau sudah keluar, kami baru tahu keterlibatan Satpol PP dan nanti setelah itu

kita susun Standard Operasional Prosedur (SOP)-nya. Kalau sekarang kan SOP-nya dari Perda No 2 Tahun 2017," terang Noviar.

Noviar menyatakan, selain Satpol PP, seluruh pihak dari berbagai tingkatan harapannya dapat turut serta melakukan pengawasan. Hal itu perlu dilakukan supaya pengawasan bisa lebih ketat dan optimal karena dilakukan secara berjenjang.

Sementara itu Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dispertaru DIY Adi Bayu Kristanto mengungkapkan, revisi dilakukan agar Pergub tersebut dapat menjadi solusi atas persoalan mengenai TKD yang selama ini terjadi. Adapun soal revisi Pergub No 34 masih berjalan dan terus dilakukan pembahasan. "Dalam revisi Pergub nanti juga akan mengatur kewajiban kalurahan un-

tuk mengalokasikan sebagian TKD untuk program pemberdayaan masyarakat miskin," ungkapnya.

Bayu menambahkan, dalam pemanfaatan, TKD dapat digunakan untuk lahan pertanian minimal 50 persen dari total luas tanah. Sedangkan untuk kegiatan nonpertanian maksimal 50 persen dari total luasan tanah. Dengan begitu diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat miskin di suatu kalurahan dan mengurangi pengangguran.

"Kalau ditanya soal penyelesaian revisi Pergub, targetnya secepatnya. Karena dalam pembahasan perlu diskusi, perlu pendalaman, sehingga Pergub ini betul-betul menjadi Pergub yang menyelesaikan masalah dan menjadi solusi untuk semuanya," tandas Bayu. **(Ria)-f**

Tak Ada

Hetifah menilai, munaslub hanya digunakan manakala ada musibah, kondisi darurat luar biasa yang menyebabkan unsur pimpinan partai tidak berfungsi sebagaimana mestinya. "Saya kira semua paham, Golkar saat ini masih tetap menghiasi lanskap politik Indonesia yang semakin berkualitas,

bersama parpol lain membangun demokrasi untuk kesejahteraan rakyat," jelasnya.

Ia menyatakan, siapapun yang berkeinginan memimpin Golkar sebaiknya menggunakan cara-cara yang demokratis dan mengikuti prosedur yang telah disepakati dalam aturan partai. "Saya ingin, kawan-

kawan yang merasa siap memimpin Partai Golkar periode selanjutnya agar menunggu saatnya melalui kontestasi di Munas Partai Golkar 2024 yang dipilih langsung dan tidak mencari cara lain dan menjauhkan dari cara-cara yang tidak sehat, tidak etis dan tidak demokratis," ucap Hetifah. **(Ant/Obi)-f**

Penipuan

Selama ini, berdasarkan laporan korban, jumlah uang hasil penipuan yang dilakukan pelaku mulai dari ratusan ribu, jutaan, bahkan puluhan juta rupiah. Konon ada pula rumor yang menyatakan korban penipuan online bisa mencapai ratusan juta rupiah.

Sejumlah modus penipuan online yang selama ini terjadi di ruang digital, terutama *phising* dan *social engineering* adalah tindak kejahatan yang banyak mewarnai kehidupan masyarakat di era digital. Modus penipuan online seperti *phising* umumnya dilakukan oleh pelaku yang pura-pura mengaku dari institusi atau lembaga resmi dengan menggunakan telepon, email atau pesan teks yang menipu. Pelaku biasanya membangun kesan sebagai lembaga yang sah untuk kemudian dapat memanfaatkan wibawa mereka agar warga masyarakat yang menjadi korban bersedia memberikan data-data pribadinya. Data pribadi itu biasanya akan dimanfaatkan pelaku untuk melakukan kejahatan yang merugikan korban.

Sementara, yang dimaksud *social engineering* adalah praktik penipuan di mana

korban dimanipulasi secara psikologis hingga tidak sadar memberikan informasi penting dan sensitif yang kita miliki. Pelaku mengambil kode OTP atau password karena sudah memahami perilaku korban yang menjadi target tindak kejahatannya.

Praktik penipuan online ini tumbuh subur, karena habitus tempat pelaku mencari korban di Indonesia sangatlah besar. Di Indonesia kita tahu saat ini paling-tidak ada 202,6 juta jumlah pengguna internet. Angka ini sangatlah besar, dan sangat memungkinkan pelaku tindak kejahatan untuk mencari mangsa-mangsa yang potensial. Menurut data, warga masyarakat Indonesia yang aktif di media sosial ada 170 juta jiwa atau 87% menggunakan aplikasi jejaring pesan Whatsapp, 85% mengakses Instagram dan Facebook, dengan rata-rata penggunaan sekitar 8 jam 52 menit sehari. Ini adalah rentang waktu yang sangat lama dan terbuka untuk dimanfaatkan pelaku tindak kejahatan mencari korban-korban praktik penipuan online.

Perlindungan data pribadi harus menjadi *concern* tidak hanya lembaga negara,

tetapi juga menjadi tugas warga masyarakat sendiri. Di tingkat organisasi, perlindungan data pribadi sudah dilakukan melalui pengesahan UU No 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Pemerintah dalam hal ini bertugas memastikan agar para peretas tidak mudah mencuri data pribadi masyarakat melalui berbagai regulasi yang dikeluarkan. Sementara, di tingkat individu perlindungan data pribadi dilakukan melalui peran serta dan kesadaran masyarakat sendiri.

Dengan dana, dukungan sumber daya manusia dan jaringan layanan yang terbatas tidak mungkin negara mampu melakukan pengawasan pada semua bentuk atau modus penipuan online. Untuk mencegah agar masyarakat tidak menjadi korban praktik penipuan online, kuncinya tak pelak adalah kembali pada kemampuan masyarakat itu sendiri untuk melindungi miliknya yang berharga. Masyarakat lengah, kejahatan akan merajalela. Masyarakat kritis, maka tindak kejahatan niscaya akan bisa dieliminasi *(Penulis adalah Guru Besar Sains Informasi FISIP Universitas Airlangga)-f*

Solusi

Mihail mengakui, pelatih Rans Nusantara FC jeli melihat kelemahan PSS. Pemain kunci PSS seperti Kei Sano, Kim Jeffrey Kurniawan, Jonathan Bustos bisa diredam. Sehingga tak banyak cara bagi PSS untuk mengembangkan permainan. "Jadi memang kami beruntung mendapat satu poin," tambahnya.

Sementara pelatih Rans Nusantara FC Eduardo Almeida menegaskan timnya tak beruntung. Banyak peluang yang didapatkan tapi tak ada gol yang bisa dilesakkan. "Ada beberapa peluang tapi tak bisa mencetak gol. Kami akan menjadikan ini sebagai

bahan evaluasi," jelasnya.

Dengan hasil ini, Rans Nusantara FC mengoleksi delapan poin hasil lima pertandingan, sedang PSS mengoleksi enam poin. Pada laga lainnya, Persis Solo bermain imbang 1-1 kontra Arema FC di Stadion Sriwedari Solo. Arema FC unggul lebih dahulu melalui Gustavo Almeida dari titik putih menit 18. Alexis Messidoro menyamakan skor menjadi 1-1 menit 71 juga dari titik penalti. Persis dan Arema masih berkuat di papan bawah klasemen. Persis mengemas lima poin dan Arema FC dua poin. **(Yud)-f**

Tabrakan

Menurut Supriyanto, masinis juga langsung melaporkan ke pusat pengendali perjalanan KA di Madiun, bahwa kereta api yang dikemudikannya telah tertemper kendaraan dengan lokasi kejadian di perlintasan sebidang tak terjaga di km 85 antara stasiun Jombang - Sembung. Petugas keamanan Stasiun Jombang juga langsung menuju ke lokasi. KA Dhoho yang berhenti di lokasi kejadian juga langsung dilakukan pemeriksaan. "Kereta dinyatakan aman bisa berjalan. Selanjutnya pukul 23.25 WIB, KA Dhoho berangkat lagi menuju Stasiun Sembung dari km 85," ungkapnya.

Selain itu, Polsuska dan petugas keamanan

Stasiun Jombang juga mengamankan jalur KA, mendata pengemudi, kendaraan serta surat-surat kendaraan. Petugas juga menghubungi Polsek Jombang Kota dan Satlaka Lantas Polres Jombang untuk proses evakuasi.

Akibat kejadian itu, enam orang meninggal dunia sedangkan dua lainnya mengalami luka berat. Korban meninggal dunia adalah Sumiowati (60), Alinsa Mareta (16), Sutrianingsih (30), Azahrah Rohmah (14), Adelia (19), Wahyu Koswoyo (42). Sedangkan korban luka berat adalah Fikri Hidayatulloh (42) dan Arimbi (13). Korban di evakuasi ke RSUD Jombang untuk perawatan lebih lanjut. **(Ant/Has)-f**

Tim SAR

Kalau alat berat dipaksakan, menurut Iqbal, keamanan alat berat dan operator sangat membahayakan. Alat berat sebelumnya sudah disiapkan pada Sabtu (29/7) petang dan sudah berada di lokasi. Sedang operasi pencarian hari kelima, tim SAR gabungan masih fokus dengan pengeringan sumur-sumur galian tambang di sekitar lokasi menggunakan pompa air berkapasitas besar.

Kepala Kantor SAR Cilacap selaku SAR Mission Coordinator (SMC) Adah Sudarsa menambahkan, rencananya menurunkan alat berat eskavator untuk menggali dan mengurangi debit air dalam sumur tambang ditunda. Kondisi itu dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan teknis di lapangan. "Kemarin ada perubahan yang semula kita sudah mendatangkan eskavator," jelasnya.

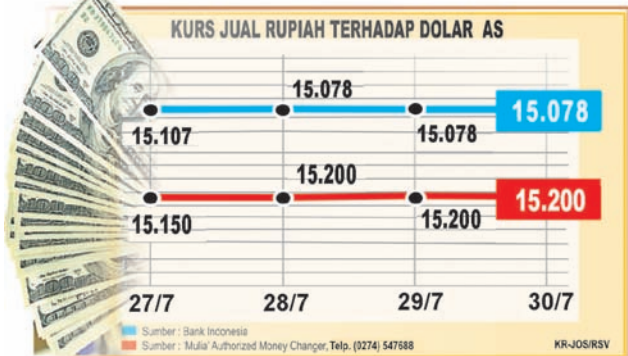
Keputusan perubahan rencana tersebut diambil melalui berbagai pertimbangan dan evaluasi yang dirundingkan bersama stakeholder baik TNI/Polri. Sedang upaya selanjutnya adalah dengan melakukan pembendungan aliran sungai dan mengalihkannya ke tempat lain. "Kami berharap dengan kondisi tersebut, sumber-sumber air yang masuk ke sumur sumur galian agak berkurang," katanya. **(Dri)-f**

PBB

Sambungan hal 1

Mengesahkan Haji Prabowo Subianto sebagai calon presiden yang didukung PBB pada Pemilu 2024," kata Sekjen PBB Afriyansah Noor saat membacakan surat keputusan.

Selanjutnya, Ketua Umum PBB Yusril Inha Mahendra menyerahkan secara resmi SK tersebut kepada Prabowo Subianto. Deklarasi itu turut dihadiri Ketum PKB Muhaimin Iskandar, Ketum Partai Kebangkitan Nusantara (PKN) Anas Urbaningrum, Ketum Partai Gelombang Rakyat (Gelora) Indonesia Anis Matta dan Sekjen DPP PAN Eddy Soepamo. **(Ant)-f**



Prakiraan Cuaca					Senin, 31 Juli 2023	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dimi Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95
Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir					Grafis : Adiko	

Peran Artificial Intelligence dalam Public Relations

tingkat dunia menyajikan berbagai materi dan membahas topik yang berkenaan dengan Public Relations dan Artifial Intelligence (AI). Salah satunya pada World Public Relations Forum 2018 di Oslo membahas sub tema tentang isu perkembangan intelligence.

Sedangkan pada pertemuan tahunan Barcelona Critical Public Relations Conference 2018, menyajikan tiga topik utama tentang Artificial Intelligence. Di Indonesia sendiri, pada November 2018 di konferensi internasional Asian Network for Public Opinion Research juga mengusung topik utama tentang media sosial, big data, dan artificial intelligence.

Sebagian besar paham bahwasanya aktivitas public relations ini bergantung dalam membangun hubungan dengan pemangku

kepentingan melalui interaksi. Hal ini tentunya tidak akan didapatkan dari artificial intelligence. Ketika artificial intelligence mengirimkan pesannya, persepsi dari publik akan lebih rendah karena tidak otentik (Scott, 2018). Padahal nyatanya, public relations adalah upaya menjaga reputasi yang dikaitkan dengan kepercayaan, manusia membangun kepercayaan dengan manusia bukan dengan mesin atau bot (Ristic, 2017).

Kata artificial intelligence menjadi sangat populer sekarang ini, mengingat kehadiran AI ini dapat membantu manusia dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan manusia serta dianggap sebagai ancaman karena bisa menggantikan pekerjaan manusia. Artificial Intelligence atau kecerdasan buatan didefinisikan secara berbeda dalam konteks yang berbeda pula, oleh karena itu penting bagi kita untuk

mengkonseptualisasikan artificial intelligence dalam ranah public relations. Kalau kita lihat kebelakang, dimana artificial intelligence (AI) telah didefinisikan sejak penggunaan pertama istilah AI pada tahun 1956 (Press, 2016). Maka artificial intelligence secara sederhana dapat dipahami: (1) Pertama, AI dipahami sebagai kemampuan mesin untuk melakukan tugas yang biasanya membutuhkan pemahaman seperti manusia. (2) Kedua, AI adalah kumpulan teknologi canggih yang memungkinkan mesin merasakan, memahami, bertindak dan belajar. (3) Ketiga, AI merupakan aplikasi teknologi canggih dimana mesin menunjukkan fungsi kognitif manusia seperti pembelajaran, analisis dan penyelesaian masalah (Valin, 2018).

Merujuk kepada definisi yang sudah dikemukakan diatas, maka konseptualisasi AI dalam konteks

public relations adalah sebagai sebuah teknologi yang menunjukkan kemampuan kognitif humanoid dan menjalankan fungsi humanoid dalam melakukan aktivitas hubungan masyarakat, secara mandiri atau bersama dengan praktisi Public Relations. Kemudian, AI juga dipahami sebagai "intelinjen sintetis" sebuah konsep yang mengacu pada sistem yang menggabungkan dan mensintesis informasi dari berbagai sumber pada skala yang tidak sepenuhnya dapat dipahami oleh manusia, karenanya di luar kendali langsung.

Suatu hal yang harus disadari bahwa harmonisasi bertenaga tinggi ini (AI dan manusia) bisa menjadi penting bagi keberlangsungan praktisi public relations di masa yang akan datang. Sebagai contoh penerapan AI dalam kegiatan kehumasan dimana Marx (2017) pernah mencatat bahwa beberapa praktisi Public Relations



sudah mulai menggunakan AI untuk tugas-tugas seperti memantau media sosial dan memprediksi tren media. Praktisi juga bekerja secara luas dengan menggunakan tools berbasis AI yang tersedia seperti Buzzsumo, Trendkitte dan Hootsuite untuk analisis media sosial. Disisi lain, banyak juga perusahaan mengembangkan AI untuk kebutuhan perusahaan mereka sendiri (Marx, 2017).

Pemanfaatan artificial intelligence dalam public relations yang telah menghasilkan klasifikasi perangkat yang berasal dari teknologi AI pada aktivitas public relations yang terdiri dari: Simplification of Task, Social Listening, Automation of Task, AI for Structured Data dan AI for Unstructured Data. (CIPR, 2019).

Yulinda Erlistyarini, Sikom, MMedKom
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

PERKEMBANGAN artificial intelligence dan Big Data dalam kerangka revolusi industri 5.0 ini secara otomatis harus direspon dengan transformasi human revolution untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bertahan ditengah derasnya perkembangan teknologi dan era disrupsi. Tahun 2018, sejumlah universitas dan organisasi profesi public relations